



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEADAAN DARURAT LABORATORIUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN DIVISI KAMAR

Revisi ke	: 1
Nomor SOP	: SOP/BTP/RDM-BTP/KDL/006
Tanggal	: 26 September 2024
Dibuat oleh	: Dr. Ir. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM.
Diperiksa oleh	: Wakil Direktur 1 Bidang Akademik
Dikendalikan oleh	: Ketua SAI
Disetujui oleh	: Direktur

Dibuat oleh,	Diperiksa oleh,	Dikendalikan oleh,	Disahkan oleh,
			
Dr. Ir. Arina Luthfini Lubis, ST., MBA., IPM.	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si	Wahyudi Ilham, SI.Kom., MM.Par	Siska Amelia Maldin, M.Pd

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEADAAN DARURAT LABORATORIUM POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	Dokumen : SOP/BTP/RDM- BTP/KDL/006 Revisi : 1 Hal : SOP Keadaan Darurat Tanggal : 26 September 2024 Unit : Room Division Management
--	--	---

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEADAAN DARURAT LABORATORIUM

1.	TUJUAN
	1. Menyediakan panduan yang jelas dan terstandarisasi dalam penanganan keadaan darurat di laboratorium. 2. Meminimalkan risiko cedera dan kerusakan yang disebabkan oleh keadaan darurat. 3. Memastikan keselamatan dan kesehatan seluruh pihak yang berada di laboratorium. 4. Meningkatkan respons cepat dan efektif terhadap situasi darurat
2.	RUANG LINGKUP
	1. Penanganan keadaan darurat yang meliputi korsleting listrik, terkena bahan kimia, dan terpleset/terjatuh/terbentur. 2. Prosedur yang harus diikuti oleh seluruh staf, mahasiswa, dan pihak terkait di laboratorium. 3. Penggunaan peralatan darurat dan pelaporan insiden.
3.	REFERENSI
	1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja 2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-04/MEN/1980 tentang Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan 3. Pedoman Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Laboratorium, Kementerian Kesehatan
4	DEFINISI
	1. Keadaan Darurat: Situasi yang memerlukan tindakan segera untuk mencegah cedera, kerusakan, atau bahaya lebih lanjut. 2. Korsleting Listrik: Terjadinya hubungan pendek pada instalasi listrik yang dapat menyebabkan kebakaran atau ledakan. 3. Terkena Bahan Kimia: Kontak langsung antara bahan kimia berbahaya dengan kulit, mata, atau sistem pernapasan. 4. Terpleset/Terjatuh/Terbentur: Kecelakaan fisik yang menyebabkan seseorang kehilangan keseimbangan, jatuh, atau terkena benda keras..

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEADAAN DARURAT LABORATORIUM POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	Dokumen : SOP/BTP/RDM- BTP/KDL/006 Revisi : 1 Hal : SOP Keadaan Darurat Tanggal : 26 September 2024 Unit : Room Division Management
--	--	---

5	PERALATAN
	1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 2. Kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) 3. Alat Pelindung Diri (APD) seperti sarung tangan, masker, dan kacamata pelindung 4. Telepon atau alat komunikasi darurat 5. Rambu-rambu keselamatan dan petunjuk evakuasi
6	URAIAN PROSEDUR
	1. Kepala Laboratorium, dan Ketua Program Studi melakukan Penanganan Korsleting Listrik dengan cara yaitu: mengidentifikasi dan Isolasi: Matikan sumber listrik utama jika aman untuk dilakukan. Isolasi area yang terkena dampak untuk mencegah akses lebih lanjut Pemadaman Api: Gunakan APAR jika terjadi kebakaran akibat korsleting. Evakuasi area jika api tidak dapat dikendalikan Pelaporan: Isi formulir insiden listrik dan laporkan kepada Wakil Direktur I dan Ketua Program Studi. Panggil petugas keamanan kampus atau pemadam kebakaran jika diperlukan. 2. Kepala Laboratorium, dan Ketua Program Studi melakukan Penanganan Terkena Bahan Kimia dengan cara yaitu: Penanganan Awal: Bilas area yang terkena bahan kimia dengan air mengalir selama minimal 15 menit. Gunakan APD untuk melindungi diri selama proses pembersihan Pertolongan Pertama: Gunakan kotak P3K untuk memberikan pertolongan pertama Jika bahan kimia terkena mata, gunakan eyewash station (tempat pencuci mata). Pelaporan: Isi formulir insiden bahan kimia dan laporkan kepada Wakil Direktur I dan Ketua Program Studi. Bawa korban ke fasilitas kesehatan terdekat jika diperlukan. 3. Kepala Laboratorium, dan Ketua Program Studi melakukan Penanganan Terpleset/Terjatuh/Terbentur dengan cara yaitu: Penanganan Awal: Bantu korban untuk duduk atau berbaring di tempat yang aman. Periksa kondisi korban untuk menentukan tingkat cedera. Pertolongan Pertama: Gunakan kotak P3K untuk memberikan pertolongan pertama sesuai dengan jenis cedera (misalnya, perban untuk luka, kompres es untuk bengkak). Panggil bantuan medis jika cedera serius. Pelaporan: Isi formulir insiden fisik dan laporkan kepada Wakil Direktur I dan Ketua Program Studi. Dokumentasikan lokasi dan penyebab kecelakaan untuk evaluasi lebih lanjut 4. Wakil Direktur I, Ketua Program Studi, dan Kepala Laboratorium melakukan Koordinasi dan Evaluasi Keadaan Darurat dengan cara yaitu: mengkoordinasi: Adakan rapat koordinasi antara Wakil Direktur I, Ketua Program Studi, dan Kepala Laboratorium untuk mengevaluasi penanganan darurat mengevaluasi: Evaluasi penanganan keadaan darurat berdasarkan

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEADAAN DARURAT LABORATORIUM POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	Dokumen : SOP/BTP/RDM- BTP/KDL/006 Revisi : 1 Hal : SOP Keadaan Darurat Tanggal : 26 September 2024 Unit : Room Division Management
--	---	---

	laporan insiden yang telah dikumpulkan. Identifikasi dan atasi masalah yang ditemukan selama penanganan darurat.
7	PELAKSANA
	1. Kepala Laboratorium 2. Ketua Program Studi 3. Wakil Direktur I

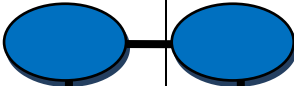
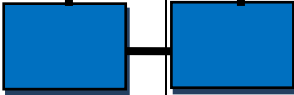


**STANDAR OPERASIONAL
PROSEDUR
KEADAAN DARURAT
LABORATORIUM
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

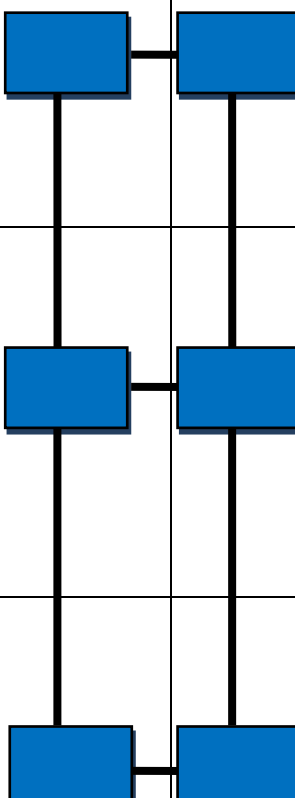
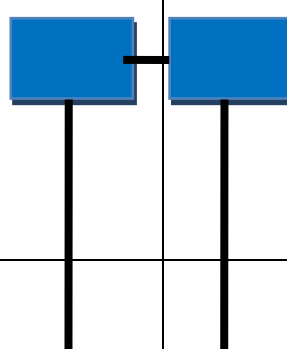
Dokumen : SOP/BTP/RDM-
BTP/KDL/006
Revisi : 1
Hal : SOP Keadaan Darurat
Tanggal : 26 September 2024
Unit : Room Division
Management

LAMPIRAN:

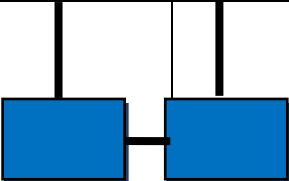
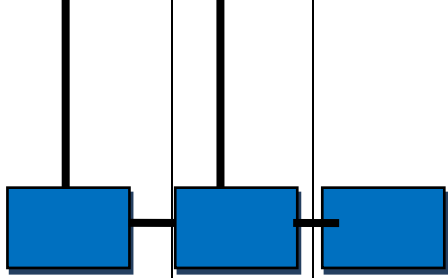
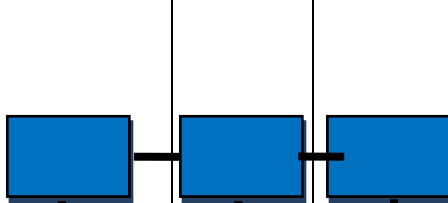
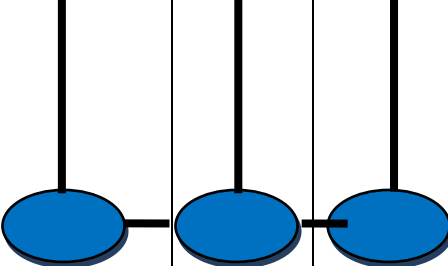
**BAGAN ALIR/FLOWCHART STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
KEADAAN DARURAT LABORATORIUM**

Uraian Prosedur	Pihak Pelaksana			DOKUMEN (Form/Lembar Kerja/Surat/ Lain-lain)	Target Waktu
	Kepala Laboratorium	Ketua Program Studi	Wakil Direktur I		
Penanganan Korsleting Listrik					
Identifikasi dan Isolasi: Matikan sumber listrik utama jika aman untuk dilakukan. Isolasi area yang terkena dampak untuk mencegah akses lebih lanjut.				Formulir Insiden Listrik	segera
Pemadaman Api: Gunakan APAR jika terjadi kebakaran akibat korsleting. Evakuasi area jika api tidak dapat dikendalikan				Formulir Insiden Listrik	segera
Pelaporan: Isi formulir insiden listrik dan laporkan kepada Wakil Direktur I dan Ketua Program Studi. Panggil petugas keamanan kampus atau pemadam kebakaran jika diperlukan.				Formulir Insiden Listrik	segera

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEADAAN DARURAT LABORATORIUM POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	Dokumen : SOP/BTP/RDM-BTP/KDL/006 Revisi : 1 Hal : SOP Keadaan Darurat Tanggal : 26 September 2024 Unit : Room Division Management
--	---	---

Penanganan Terkena Bahan Kimia					
Penanganan Awal: Bilas area yang terkena bahan kimia dengan air mengalir selama minimal 15 menit. Gunakan APD untuk melindungi diri selama proses pembersihan.				Formulir Insiden Bahan Kimia	segera
Pertolongan Pertama: Gunakan kotak P3K untuk memberikan pertolongan pertama Jika bahan kimia terkena mata, gunakan eyewash station (tempat pencuci mata).				Formulir Insiden Bahan Kimia	segera
Pelaporan: Isi formulir insiden bahan kimia dan laporkan kepada Wakil Direktur I dan Ketua Program Studi. Bawa korban ke fasilitas kesehatan terdekat jika diperlukan.				Formulir Insiden Bahan Kimia	segera
Penanganan Terpleset/Terjatuh/Terbentur					
Penanganan Awal: Bantu korban untuk duduk atau berbaring di tempat yang aman. Periksa kondisi korban untuk menentukan tingkat cedera				Formulir Insiden Fisik	segera
Pertolongan Pertama: Gunakan kotak P3K untuk					

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEADAAN DARURAT LABORATORIUM POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	Dokumen : SOP/BTP/RDM-BTP/KDL/006 Revisi : 1 Hal : SOP Keadaan Darurat Tanggal : 26 September 2024 Unit : Room Division Management
--	---	---

memberikan pertolongan pertama sesuai dengan jenis cedera (misalnya, perban untuk luka, kompres es untuk bengkak). Panggil bantuan medis jika cedera serius.		Formulir Insiden Fisik	segera
Pelaporan: Isi formulir insiden fisik dan laporkan kepada Wakil Direktur I dan Ketua Program Studi. Dokumentasikan lokasi dan penyebab kecelakaan untuk evaluasi lebih lanjut		Formulir Insiden Fisik	segera
Koordinasi dan Evaluasi Keadaan Darurat			
Koordinasi: Adakan rapat koordinasi antara Wakil Direktur I, Ketua Program Studi, dan Kepala Laboratorium untuk mengevaluasi penanganan darurat.		Laporan Insiden Darurat	Setelah penanganan darurat selesai
Evaluasi: Evaluasi penanganan keadaan darurat berdasarkan laporan insiden yang telah dikumpulkan. Identifikasi dan atasi masalah yang ditemukan selama penanganan		Laporan Insiden Darurat	Setelah penanganan darurat selesai

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEADAAN DARURAT LABORATORIUM POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	Dokumen : SOP/BTP/RDM- BTP/KDL/006 Revisi : 1 Hal : SOP Keadaan Darurat Tanggal : 26 September 2024 Unit : Room Division Management
--	---	--

darurat. Update SOP jika diperlukan berdasarkan temuan evaluasi.					
---	--	--	--	--	--